

**PENDIDIKAN NILAI PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK
BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KARIMA
AQILA SINDUADI, SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

SUZZANA SETIAWATI

NIM: 10470063

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**PENDIDIKAN NILAI PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN DAN
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KARIMA AQILA SINDUADI,
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Suzzana Setiawati
NIM: 10470063

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suzzana Setiawati

NIM : 10470063

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan.

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Yang menyatakan



Suzzana Setiawati
NIM: 10470063

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/343/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : Suzzana Setiawati
NIM : 10470063
Hari/Tanggal Munaqayah : Kamis/3 April 2014
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

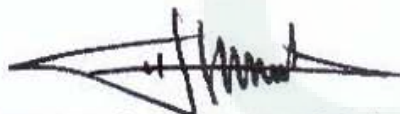
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Zainal Arifin, M.Si

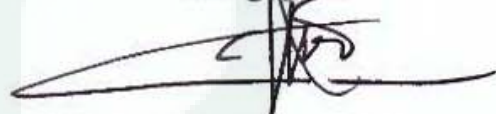
NIP: 19800324 200912 1 002

Penguji I

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP: 19621025 199603 1 001

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP: 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, **25 APR 2014**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP: 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Konsultan
Lam : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

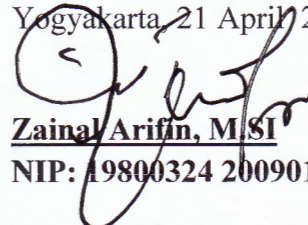
Nama	: Suzzana Setiawati
NIM	: 10470063
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta.

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 3 April 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014


Zainal Arifin, M.Si

NIP: 19800324 2009012 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis tanggal 3 April 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suzzana Setiawati

NIM : 10470063

Judul Skripsi : Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014

Konsultan

Zainal Arifin, M.Si

NIP. 19800324 2009012 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/343/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta

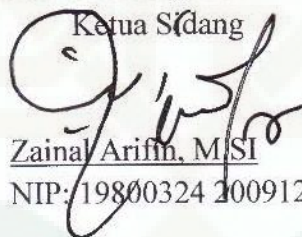
Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : Suzzana Setiawati
NIM : 10470063
Hari/Tanggal Munaqayah : Kamis/3 April 2014
Nilai Munaqasyah : A-

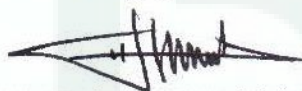
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

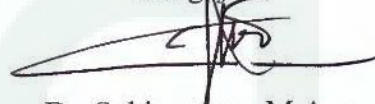
Ketua Sidang


Zainal Arifin, M.Si
NIP: 19800324 200912 1 002

Penguji I


Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP: 19621025 199603 1 001

Penguji II


Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP: 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 25 APR 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ
أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan kecuali menetapi fitrah. Maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nashrani atau Majusi”. (HR. Bukhari)¹



¹MangunBudiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : GriyaSantri, 2011), hal.172.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk

Almamater Ku Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta. Peneliti menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi, arahan dan kemudahan kepada saya selama menempuh studi S1.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada peneliti selama menempuh studi S1.
4. Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku Penasehat Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu peneliti dalam menempuh studi S1.
5. Zainal Arifin, M.SI, yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk peneliti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Drs.H. Suismanto, M.Ag selaku penguji satu, terimakasih atas masukan mengenai isi dan penulisan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
7. Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku penguji dua, terimakasih atas masukan mengenai isi dan penulisan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
8. Shinta Asri Risnaeni, S.Psi, selaku kepala sekolah KB dan TL IT Karima Aqila beserta seluruh guru dan staf admin yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam penelitian skripsi ini.

9. Alm. H. Daemuri dan Hj. Ristinah selaku orangtua dan saudara-saudaraku Mbak Yuli, Mas Arif serta Mas Aziz yang telah memberikan motivasi yang besar baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita peneliti.
10. Sahabat-sahabat KI C angkatan 2010 yang telah memberi masukan dan motivasi kepada peneliti.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 Februari 2014
Peneliti,

Suzzana Setiawati
NIM: 10470063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU KARIMA AQILA SINDUADI, SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	41
B. Sejarah Singkat Berdirinya KB dan TK IT Karima Aqila	41
C. Landasan, Visi, Misi dan Tujuan KB dan TK IT Karima Aqila	44
D. Struktur Organisasi	47
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	48
F. Program Kegiatan Belajar	50
G. Sarana dan Prasarana	52
BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Pendidikan Nilai Yang Ditanamkan Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila	53
1. Pendidikan Nilai Agama	55
2. Pendidikan Nilai Moral.....	65
3. Pendidikan Nilai Sosial.....	74

B. Metode Dalam Pelaksanaan Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila	95
1. Metode Pelaksanaan Pendidikan Nilai Agama	96
2. Metode Pelaksanaan Pendidikan Nilai Moral	106
3. Metode Pelaksanaan Pendidikan Nilai Sosial	112
BAB IV PENUTUP	
1. Simpulan	125
2. Saran-saran.....	126
3. Kata Penutup	128
DAFTAR PUSTAKA	129
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar guru KB dan TK IT Karima Aqila.....	48
Tabel II : Daftar peserta didik KB dan TK IT Karima Aqila.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan Berdoa.....	59
Gambar 2 : Kegiatan Salat Duha.....	62
Gambar 3: Les Privat	64
Gambar 4: Kegiatan Bersalaman Dengan Guru.....	80
Gambar 5: Kegiatan Bekerjasama.....	82
Gambar 6: Kegiatan Berbagi Makanan.....	83
Gambar 7: Kegiatan Menghormati Guru	86
Gambar 8 : Kegiatan Bermain Bersama.....	87
Gambar 9 : Kegiatan Menyambut Kedatangan Murid.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Sertifikat PPL I
Lampiran VI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian ke Bupati
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian ke KB dan TK IT Karima Aqila
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Daftar Peserta Didik KB dan TK IT Karima Aqila Tahun 2013/2014
Lampiran XV	: Pedoman <i>Indepth Interview</i>
Lampiran XVI	: <i>Trancrypt Indepth Interview 1</i>
Lampiran XVII	: <i>Trancrypt Indepth Interview 2</i>
Lampiran XVIII	: <i>Trancrypt Indepth Interview 3</i>
Lampiran XIX	: <i>Trancrypt Indepth Interview 4</i>
Lampiran XX	: <i>Trancrypt Indepth Interview 5</i>
Lampiran XXI	: Catatan lapangan 1
Lampiran XXII	: Catatan lapangan 2
Lampiran XXIII	: Catatan lapangan 3
Lampiran XXIV	: Catatan lapangan 4
Lampiran XXV	: Catatan lapangan 5
Lampiran XXVI	: Catatan Penelitian Lapangan (Observasi) 1
Lampiran XXVII	: Catatan Lapangan Penelitian (Observasi) 2
Lampiran XXVIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XXVIX	: Galeri foto
Lampiran XXX	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Suzzana Setiawati. *Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta*. Skripsi.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini berdasarkan fenomena globalisasi yang salah satunya memberikan dampak negatif kepada nilai-nilai kehidupan. Dampak lain dari arus globalisasi adalah emansipasi wanita yang ingin berkarir. Kesibukan kedua orangtua yang menyita waktu mengakibatkan tidak maksimalnya pendidikan pada anak usia dini. Untuk itu diperlukan lembaga pendidikan prasekolah yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan anak usia dini terutama dalam pendidikan nilai. Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Karima Aqila merupakan penyelenggara pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang didalamnya terdapat pelaksanaan pendidikan nilai. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pendidikan nilai apa saja yang dilaksanakan pada anak usia dini di KB dan TK IT Karima Aqila dan metode apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pendidikan nilai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam pendidikan nilai pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di KB dan TK IT Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam(*indepth interview*) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik serta mengkombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pendidikan nilai yang dilaksanakan di KB dan TK IT Karima Aqila adalah: (a) pendidikan nilai agama meliputi; tauhid, syariat, ibadah, kecintaan kepada Rasul dan Al-Qur'an(b)Pendidikan nilai moral meliputi ; nilai moral (akhlak) kepada Allah, nilai moral (akhlak) kepada sesama manusia, nilai moral (akhlak) kepada alam. (c) Pendidikan nilai sosial meliputi; persaudaraan, kasih sayang terhadap sesama, toleransi, bekerja sama, berbagi dengan sesama, menghormati orangtua, menghormati guru, menghormati teman, etika makan dan minum, mengucapkan salam, etika duduk, etika berbicara, etika menguap. (2) Metode yang digunakan dalam pendidikan nilai adalah: (a) nilai agama yaitu; keteladanan, pembiasaan, nasehat, bercerita, bernyanyi, praktek, pengawasan dan menyampaikan kepada orangtua. (b) nilai moral yaitu; nasehat, pembiasaan, jalinan kasih, hukuman dan menyampaikan kepada orangtua. (c) sosial yaitu; pemberian informasi awal kepada anak, keteladanan, nasehat, pembiasaan, bermain, bercerita, bernyanyi, jalinan kasih, bagi rizki, pengawasan, hukuman dan menyampaikan kepada orangtua.

Kata kunci : Pendidikan Nilai, Anak Usia Dini, KB-TK IT Karima Aqila.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan laju perkembangan zaman dewasa ini, dunia tidak dapat terhindarkan oleh arus globalisasi. Globalisasi menurut Akhbar Ahmad dan Hasting, pada dasarnya mengacu pada perkembangan yang cepat di dalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang dapat membawa bagian-bagian dunia yang jauh bisa dijangkau dengan mudah.¹ Oleh karena itu teknologi dan informasi melalui berbagai media cetak maupun elektronik berkembang dengan pesat. Beralihnya masyarakat kita dari peradaban agraris ke peradaban mesin, industri, dan informatika, mempengaruhi kehidupan. Akibat dari berbagai perubahan cepat yang terjadi sebagai peningkatan IPTEK mempunyai dampak terhadap seluruh dimensi dan berbagai nilai kehidupan.² Dampak tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak dan memberikan rangsangan yang besar. Keadaan ini dengan berbagai kontradiksi nilai kehidupan yang dibawanya, terkadang timbul pengaruh negatif bagi perkembangan anak.

Salah satu pengaruh negatif dari dampak globalisasi adalah merosotnya tatanan nilai kehidupan pada anak, masalah kemerosotan nilai yang terjadi akibat dari dampak kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

¹Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, (Jakarta : Ridamulia, 2005), hlm.59

²Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.06

sangatlah parah dan jelas terlihat dalam tatanan nilai-nilai kehidupan, seperti penyimpangan norma hukum (moral), norma sosial dan norma agama.

Menurut Ahmad Tafsir menurunnya tatanan nilai agama dapat terlihat dari merosotnya akhlak pada anak.³ Kemudian Merosotnya nilai moral pada anak terlihat pada sikap kasar anak-anak yang lebih kecil, semakin kurang hormat kepada orang tua, guru, dan sosok-sosok lain yang berwenang, kebiadaban yang meningkat, kekerasan yang bertambah, kecurangan yang meluas, dan kebohongan yang sudah semakin lumrah.⁴ Krisis tersebut masih tetap berlanjut ini terjadi karena kita melewatkan satu bagian yang sangat kritis : sisi moral dalam kehidupan anak. Kekuatan morallah yang diperlukan anak-anak untuk menjaga adab mereka menghadapi semakin turunnya moral yang sering terjadi di dunia ini.⁵

Sedangkan kemerosotan tatanan nilai-nilai sosial dapat dilihat dari kondisi sosial yang memburuk, ditandai dengan banyaknya kejahatan dan kekacauan yang makin meningkat, serta menurunnya kekerabatan, kepercayaan, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan menurunnya tatanan sosial lainnya. Realitas sosial bangsa Indonesia tersebut juga terjadi dalam keluarga misalnya, semakin melemahnya tatakrama dan sopan santun anak terhadap orang tua bahkan tak jarang anak memperlakukan orang tuanya seperti teman sebaya. Di lingkungan sekolah, rasa hormat dan penghargaan para siswa terhadap gurunya sangat jauh menurun. Realitas di

³Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*,(Bandung : Remaja Rosda Karya,1995),hal.1.

⁴Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),hal.2.

⁵*Ibid*,hal.3.

masyarakat menunjukkan tatanan nilai-nilai sosial semakin menurun mulai dari nilai kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong, tolong menolong dan nilai-nilai lainnya.⁶

Arus globalisasi lain yang menyebabkan menurunnya tatanan nilai pada anak adalah kesibukan orangtua dengan aktivitas yang menyita waktu membuat tidak maksimalnya pendidikan pada anak usia dini, bahkan tidak jarang anak-anak tidak mendapat pendidikan anak usia dini di dalam keluarga. Globalisasi menampilkan fenomena emansipasi wanita sehingga peran mencari nafkah kini tidak hanya dilakukan oleh kaum pria, tetapi juga oleh wanita.⁷ Padahal, kedua orangtua harus mampu memotivasi diri si anak untuk berjiwa sosial dan penyantun.⁸ Anak juga merupakan generasi penerus bangsa dan sumber insan bagi pembangunan nasional, maka harus dibina sedini mungkin agar menjadi insan yang berkualitas dan berguna bagi bangsa.⁹ Usia dini juga merupakan usia yang paling penting dalam tahap perkembangan manusia, sebab usia dini merupakan periode diletakkannya dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat.¹⁰

Pendidikan dan pelayanan yang tepat untuk membina tatanan nilai pada anak usia dini salah satunya adalah dengan memasukkan anak ke dalam

⁶Oos M. Anwas, dalam <http://gemari.or.id> dengan judul *Merekonstruksi Dampak 'Great Distruption' Melalui Posdaya*, Diakses pada Selasa, 28 November 2013.

⁷Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran*, hal.13.

⁸Mohamed A. Khalfan, *Anakku Bahagia Anaku Sukses*, (Jakarta : Pustaka Zahra, 2004), hal.149.

⁹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal.10.

¹⁰Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002), hal.30.

lembaga pendidikan prasekolah. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Merekalah yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita. Oleh karena itu, PAUD merupakan investasi bangsa yang sangat berharga dan sekaligus merupakan infrastruktur bagi pendidikan selanjutnya.¹¹ Beberapa alternatif program pendidikan untuk anak prasekolah baik yang diselenggarakan di sekolah maupun yang diluar sekolah diantaranya taman kanak-kanak, *play group* (kelompok bermain), tempat penitipan anak (TPA), program bina keluarga dan balita serta sekolah luar biasa. Dengan demikian Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu dari sekian bentuk program pendidikan prasekolah.¹²

Dampak positif pendidikan prasekolah adalah : memperluas aktivitas interaksi sosial serta mendidik anak untuk tolong menolong dengan kelompok bermainnya, mengendalikan emosi pada saat bermain, berlatih untuk bekerja sama dan bekerja secara kolektif. Manfaat yang dapat dipetik dari taman kanak-kanak antara lain : interaksi anak dengan teman sebayanya, tolong menolong pada saat bermain, memanfaatkan halaman yang luas, sarana bermain yang disediakan di taman kanak-kanak serta memanfaatkan pengalaman para pendidik yang mulia.¹³

¹¹Slamet Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan Anak Usi Dini*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005),hal.02.

¹²Sri Haryani dan Aba Firdaus, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003),hal.104.

¹³Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*,(Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1998),hal.42-43.

Salah satu contoh lembaga pendidikan prasekolah yang mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan menerapkan tatanan nilai adalah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Isam Terpadu Karima Aqila, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila terletak di desa Sinduadi, Sleman Yogyakarta. KB dan TK IT Karima Aqila ini menjadi salah satu tempat pilihan untuk menyekolahkan anak ataupun tempat penitipan sementara bagi ibu rumah tangga yang mempunyai aktifitas padat diluar rumah, karena memang pangsa pasar dari KB dan TK IT Karima Aqila ini adalah masyarakat kalangan menengah keatas yang memang orangtua peserta didik disibukkan dengan pekerjaan yang padat.¹⁴

Keadaan anak didik di KB dan TK IT Karima Aqila hampir semuanya aktif, tidak ada anak yang pendiam, hanya ada satu anak yang pendiam karena merupakan anak didik baru yang menjadikan ia butuh untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. KB dan TK IT Karima Aqila pada dasarnya memiliki kurikulum yang sama seperti PAUD yang lain namun pada KB dan TK IT Karima Aqila ada modifikasi kurikulum menjadi lebih ke Islami. Yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kurikulum di KB dan TK IT Karima Aqila adalah akidah, pendekatan dengan sang khalik. Semua kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan Allah, seperti penanaman dasar bahwa anak adalah ciptaan Allah, Allah sayang dengan orang yang bersih. Dengan mengutamakan dan menekankan akidah maka secara otomatis akhlak juga masuk di dalamnya.¹⁵

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Shinta Asri Risnaeni (Kepala TK Karima Aqila) pada hari Kamis 7 November 2013.

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Shinta Asri Risnaeni (Kepala TK Karima Aqila) pada hari Kamis 7 November 2013.

Dalam masalah kemandirian anak sebenarnya tidak boleh ditunggu oleh orangtua murid, karena jika anak cepat dibiarkan mandiri maka anak akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru, namun KB dan TK IT Karima Aqila memberikan dispensasi selama satu semester boleh menunggu anak saat di sekolah. Untuk menunjang pembelajaran dan tercapainya indikator yang sudah ditetapkan selain pembelajaran yang berbasis Islam, KB dan TK IT Karima Aqila menyediakan layanan bimbingan konseling bagi orangtua anak dan anak didik. Hampir tiap hari KB dan TK IT Karima Aqila mengadakan bimbingan konseling pada orangtua anak dan dua bulan sekali melakukan pertemuan dengan wali murid. Dalam pertemuan tersebut tidak hanya membahas masalah anak namun terkadang membahas pengetahuan lain (saling tukar ilmu), misalnya orangtua anak yang berprofesi sebagai dokter gigi mengajarkan pengetahuan tentang gigi.¹⁶

Melihat dari realita tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pendidikan nilai pada anak usia dini di KB dan TK IT Karima Aqila di desa Sinduadi Sleman Yogyakarta, yaitu usaha untuk mengetahui pendidikan nilai yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam rangka membentuk kepribadian muslim dan membimbing anak menuju kehidupan beragama dan bermasyarakat sesuai dengan ketentuan Allah.

¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Shinta Asri Risnaeni (Kepala TK Karima Aqila) pada hari kamis 7 November 2013.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa saja pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui apa saja pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta.
 - b. Mengetahui metode apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pendidikan nilai pada anak usia dini di Keompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Akademis
 - 1) Memberikan wawasan akademik terkait dengan pendidikan nilai pada anak usia dini.
 - 2) Menambah khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan

b. Secara Praktis

- 1) Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik, dan bagi pembaca akan pentingnya pendidikan nilai pada anak usia dini.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya pendidikan nilai pada anak usia dini agar anak mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
- 3) Bagi masyarakat umum (orangtua), sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan nilai pada anak usia dini.

c. Secara Kepustakaan

- 1) Menjadi bahan masukan keputakaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan keputakaan yang peneliti lakukan, penelitian yang berjudul Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta belum ada yang mengkajinya, namun ada beberapa skripsi yang meneliti tentang pendidikan nilai pada anak usia dini anak antara lain :

Pertama, Skripsi yang ditulis Ana Subekti, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Efektivitas Pendidikan Nilai Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak (Studi Kasus di Kelompok Bermain Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta)*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian

kualitatif dengan sumber penelitian di Kelompok Bermain Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pendidikan di KB Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta dilaksanakan dengan sistem pembelajaran sentra balok, sentra imtaq, sentra peran, sentra bahan alam, dan sentra seni dengan perencanaan pembelajaran berupa rencana kegiatan harian (RKH). Pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan nilai dengan cara menerapkan konsep penanaman nilai-nilai melalui pembiasaan, keteladanan, berbagai permainan, lagu dan cerita.¹⁷

Kedua, Skripsi yang ditulis Aprilia Rahmadani. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Islam Plus Salsabila Pandowoharjo Sleman*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber penelitian di TK Islam Plus Salsabila Pandowoharjo Sleman. Hasil penelitian tersebut adalah proses penanaman nilai-nilai keagamaan meliputi keimanan, ibadah, syari’ah, akidah, akhlak dan tarikh. Metode yang digunakan adalah bernyanyi, pembiasaan, praktek dan bercerita.¹⁸

Ketiga, Skripsi yang ditulis Muhammad Mangsur Chanifuddin. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Pemikiran Pendidikan Nilai*

¹⁷Ana Subekti, *Efektivitas Pendidikan Nilai Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak (Studi Kasus di Kelompok Bermain Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta)*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁸Aprilia Rahmadani, *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Islam Plus Salsabila Pandowoharjo Sleman*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Konsep Pembentukan Akhlak Anak Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yang mengkaji pemikiran tokoh Abdullah Nashih Ulwan. Hasil penelitian tersebut ialah pendidikan nilai dalam membentuk akhlak anak terbagi menjadi tiga ranah, yaitu pendidikan keimanan, pendidikan moral, dan pendidikan sosial.¹⁹

Keempat, Skripsi yang ditulis Ricko Valentino. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “*Pendidikan Nilai Dalam Film The Ron Clark Story Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yang mengkaji Film *The Ron Clark Story*. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan pendidikan nilai dalam film *The Ron Clark Story* serupa dengan kandungan teori filsafat perenialisme, pendekatan yang digunakan dalam film ini adalah personal, emosional, dan rasional. metode yang digunakan Ron Clark meliputi metode keteladanan, pengalaman langsung dan pembiasaan.²⁰

Perbedaan skripsi-skripsi diatas dengan skripsi yang akan peneliti susun adalah skripsi diatas mengkaji pemikiran tokoh dengan jenis penelitian kepustakaan, sedangkan skripsi yang akan peneliti susun adalah jenis penelitian kualitatif. Selanjutnya pada skripsi yang jenis penelitiannya sama

¹⁹Muhammad Mangsur Chanifuddin, *Pemikiran Pendidikan Nilai Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Konsep Pembentukan Akhlak Anak Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

²⁰Ricko Valentino, *Pendidikan Nilai Dalam Film The Ron Clark Story Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

yaitu kualitatif, yang membedakan dengan skripsi yang akan peneliti susun adalah skripsi diatas hanya mengkaji satu pendidikan nilai secara khusus, sedangkan skripsi yang peneliti susun bersifat umum dan lebih luas yang mencakup lebih dari satu pendidikan nilai yakni nilai agama, nilai moral dan nilai sosial. Perbedaan selanjutnya adalah pada obyek penelitian, obyek penelitian yang dipilih peneliti adalah pendidikan nilai dengan lokasi penelitian di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi, Sleman Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan.²¹

Definisi pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

²¹Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya : Usana Offset Printing, 1981), hal.2.

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²²

Jadi pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang tidak hanya sekedar transfer ilmu, namun dalam pendidikan juga terjadi proses transfer nilai.

2. Pengertian Nilai

Kata *value* yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi nilai, berasal dari bahasa Latin yaitu *valere*. Sebatas arti denotatifnya nilai dapat dimaknai sebagai harga.²³ Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang dipertimbangkan berdasarkan kualitas benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, yang orientasinya bersifat antroposentris dan theosentris.²⁴

Nilai adalah suatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat, karena itu sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetika), baik (nilai moral atau etis), religius (nilai agama).²⁵ Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai merupakan sesuatu yang baik, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang berharga, sesuatu yang *worth while*. Suatu nilai dicari karena dapat memenuhi keinginan kita. Nilai (*value*) menurut kodratnya bersifat positif. Lawannya adalah

²²Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

²³Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004),hal.7.

²⁴*Ibid*,hal.115.

²⁵Elly Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),hal.31.

disvalue, seperti dikatakan orang Inggris, non nilai yang sejauh mungkin selalu dihindarkan.²⁶ Nilai dikatakan juga sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik, buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek, baik material maupun non material.²⁷ Nilai menjadi standar perbuatan dan sikap yang menentukan “status” seseorang dan cara hidupnya, sehingga nilai yang baik itu akan menjadikan orang yang baik.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai secara umum adalah ukuran tentang baik-buruk, tentang tingkah laku yang telah mendalam dalam kehidupan masyarakat.

3. Pendidikan Nilai

a. Pengertian Pendidikan Nilai

Pada dasarnya, Pendidikan Nilai dirumuskan dari dua pengertian dasar yang terkandung dalam istilah pendidikan dan istilah nilai. Ketika dua istilah itu disatukan, arti keduanya menyatu dalam definisi Pendidikan Nilai. Namun karena arti pendidikan dan arti nilai dapat dimaknai berbeda, definisi Pendidikan Nilai dapat beragam, tergantung pada tekanan dan rumusan yang diberikan pada kedua istilah itu.²⁹

²⁶ K. Bertens, *Keprihatinan Moral*, (Yogyakarta : Kanisius, 2003), hal.56

²⁷ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori, Dan Terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal.49

²⁸ A.Khudori Sholeh, (ed.), *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta : Jendela, 2003), hal.35

²⁹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan*, hal.118-119

Menurut Sastrapratedja yang dikutip Kaswardi, pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang.³⁰ Sedangkan Mardiatmaja yang dikutip Rohmat Mulyana menyatakan bahwa Pendidikan Nilai merupakan bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut yang dimaksud Pendidikan Nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang tidak harus merupakan satu program atau pelajaran secara khusus. Penanaman dan pengembangan nilai itu merupakan suatu dimensi dari seluruh usaha pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pengembangan ilmu, ketrampilan, teknologi, tetapi juga pengembangan aspek-aspek lainnya, seperti kepribadian, etik-moral, dan yang lain.³² Hal ini senada dengan pendapat Suwito bahwa hakikat pendidikan akhlak adalah inti semua jenis pendidikan karena diarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang, baik terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya.³³ Dengan ungkapan lain, Pendidikan Nilai berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik agar mereka bermartabat dan berbudaya luhur.

³⁰Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*,(Jakarta : Gramedia, 1993),hal.3.

³¹Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan*,hal.119

³²Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif : Teori Dan Praktik*,(Yogyakarta : UNY Press, 2009),hal.18.

³³Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*,(Yogyakarta : Kanisius, 2004),hal.

b. Macam-macam Pendidikan Nilai

Nilai oleh Hartoko seperti yang dikutip A.Khudori secara hierarki dibagi menjadi tiga yaitu nilai agama, nilai kesusilaan (moral) dan nilai sosial, hal tersebut senada dengan pemikiran Nasih Ulwan yang dikutip A.Khudori tentang pendidikan nilai bertolak dari nilai-nilai agama, moral, dan sosial.³⁴ Dari sini dapat dilihat bahwa pendidikan nilai dibangun dari tiga sistem tersebut.

1) Pendidikan Agama

Aktivitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang diyakininya. Nilai-nilai agama inilah yang membentuk pola berpikir, bersikap dan berperilaku dalam kehidupannya.³⁵ Inti agama adalah iman.³⁶ Nilai agama yang berintikan pada akidah bisa menjadikan seorang muslim lebih baik dan mampu mengalahkan seluruh kekuatan jahat. Akidah atau keimanan merupakan ajaran yang sangat mendasar dalam agama Islam yang tidak cukup diucapkan dalam lisan dan dibenarkan dalam hati, namun sebagai konsekuensi secara logis harus dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku keseharian. Maka sudah semestinya pendidikan akidah ini ditanamkan pada

³⁴A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.35.

³⁵*Ibid*, hal.36

³⁶Ahmad Tafsir, (ed.), *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal.4.

setiap anak agar ajaran ketauhidan dapat benar-benar menyatu dalam jiwanya.³⁷

Oleh karena itu, pendidikan agama berperan dalam membangkitkan kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naluri melalui bimbingan agama. Pelaksanaan pendidikan nilai ketuhanan bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai ketuhanan sehingga menjiwai nilai-nilai etik insani. Nilai-nilai ituah yang harus ditanamkan ke dalam diri seorang anak melalui proses pendidikan nilai.³⁸

Wujud pendidikan nilai keagamaan meliputi empat hal :³⁹

- a) Pengenalan kepada anak sejak lahir dengan kalimat *tauhid*, yaitu *la ilaha illa Allah* untuk mengikat anak pada dasar akidah, tauhid, dan iman kepada Allah
- b) Pengenalan syariat Allah sebagai hukum pertama yang dikenalkan pada anak supaya tumbuh kesadaran untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama
- c) Perintah melaksanakan ibadah sesuai kemampuan sehingga anak bisa belajar dan terbiasa melaksanakan ketaatan kepada Allah
- d) Penanaman nilai kecintaan kepada rasul dan keluarganya serta kecintaan membaca al-Qur'an.

³⁷Nunung Nur Jannah, *Pendidikan Aqiedah Pada Anak Usia Pra Sekolah*, (Buletin Nabila Edisi XI/September, 2006), hal. 5-6.

³⁸A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal. 36.

³⁹*Ibid*

2) Pendidikan Moral

Nilai moral merupakan buah dari keimanan yang meresap dalam diri anak. Kebaikan moral atau akhlak seseorang tergantung pada kadar keimanan yang dimiliki, dan pendidikan moral atau akhlak itu sendiri merupakan ruh atau jiwa dari pendidikan Islam.⁴⁰ Pendidikan moral dan akhlak juga menduduki posisi yang sangat penting dalam peraturan pendidikan di Indonesia, bahkan tidak hanya pada aspek pendidikan saja, melainkan juga bidang kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan ideologi.⁴¹

Pendidikan moral dalam pandangan Ulwan seperti dikutip A.Khudori merupakan serangkaian sendi moral, keutamaan tingkah laku dan naluri yang harus dilakukan anak. Untuk itu, pendidikan moral ini menjadi benteng bagi anak dari sifat-sifat jelek, jahat, dan hina. Kekuatan nafsu jahat akan hilang jika seseorang telah memiliki akhlak yang mulia sehingga akhlak menjadi tonggak perubahan masyarakat atau menjadi tongkat komando perubahan.⁴²

Oleh karena itu, pendidikan moral harus diusahakan dan dibiasakan sejak anak bisa mengetahui keadaan baik dan buruk. Jika pendidikan anak jauh dari moralitas agama atau keimanan, ia

⁴⁰A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.37.

⁴¹Muhammad AR, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*, (Yogyakarta : Prisma Sophie, 2003), hal.28.

⁴²A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.38.

akan cenderung fasik, menyeleweng dan mengikuti hawa nafsunya.⁴³

Adapun cara menanggulangi kenakalan dan penyimpangan, sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad adalah :⁴⁴

- a) Menjauhi peniruan dan *taqlid* buta
- b) Tidak boleh tenggelam dalam kesenangan
- c) Tidak boleh mendengarkan musik dan lagu yang mengandung berahi
- d) Dilarang berperilaku seperti perempuan atau sebaliknya
- e) Tidak boleh bepergian dengan menampakkan aurat badan dan bergaul dengan orang yang bukan *mahram*

Cara-cara tersebut dipandang Ulwan seperti dikutip A.Khudori bisa menyelamatkan moral anak, menumbuhkan dan membiasakan akhlak mulia. Para pendidik harus memberikan bimbingan dan pengarahan supaya dalam diri anak muncul akhlak mulia, sopan santun, sehingga bisa menjadi penuntun bagi orang lain dan terhindar dari kejahatan dan dekadensi moral.

3) Pendidikan Sosial

Dalam hidup, manusia membutuhkan bantuan orang lain. Untuk itu dalam berinteraksi harus ada tatanan moral yang dipatuhi semua pihak, bahkan sampai pada tingkat pemilihan

⁴³A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.38.

⁴⁴*Ibid.*

teman dalam pergaulan.⁴⁵ Eksistensi pendidikan sosial merupakan fenomena tingkah laku dan watak yang dapat mendidik anak guna menunaikan segala kewajiban, sopan santun, kontrol sosial, dan politik serta interaksi yang baik dengan orang lain. Dasar pendidikan sosial itu adalah akidah Islamiyah dan emosi keimanan. Tujuannya supaya anak mampu dan mau berpenampilan dan berperilaku dengan baik, sopan dan bijak ditengah-tengah masyarakat. Untuk itu kebaikan masyarakat sangat bergantung pada kebaikan setiap anggota masyarakat dan cara mempersiapkannya dalam rangka ikut berperan dalam membina masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan sosial sangat penting bagi orangtua dan para pendidik.⁴⁶

Nilai-nilai sosial harus ditanamkan sejak kecil oleh orangtua agar anak-anak mampu bergaul dengan anak atau orang lain. Bekal yang perlu diberikan kepada anak dalam hal ini menurut Al-Ghazali adalah penanaman sifat-sifat mulia dan etika pergaulan yang baik sehingga dalam hal tersebut, ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan bahkan mampu

⁴⁵Maragustam, “*Pemikiran Shaikh Nawawi Al-Bantani tentang Pendidikan Moral dalam Qomi’ Al-Tugyan*”, Jurnal Penelitian Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. X.No.3 (September-Desember, 2001), hal.91.

⁴⁶A.Khudori, *Pemikiran Islam*,hal.40.

membatasi pergaulannya.⁴⁷ Pendidikan sosial tersebut meliputi
 :⁴⁸

- a) Penanaman dasar-dasar kejiwaan yang mulia yang berupa :
 - (1) Ketakwaan pada Allah, sebagai hasil hakiki dan alami dari emosi iman yang menjadi benteng guna menangkal kehendak perbuatan jahat
 - (2) Persaudaraan (*ukhuwah*), yang bisa melahirkan sikap positif untuk saling menolong dan tidak mementingkan diri sendiri
 - (3) Kasih sayang terhadap sesama manusia yang merupakan kepekaan untuk bisa merasa senasib sepenanggungan terhadap problem orang lain
 - (4) Toleran, berani membela, dan menyatakan kebenaran serta tidak egois yang berpengaruh penting bagi integritas dan solidaritas serta kebaikan manusia
- b) Pemeliharaan hak orang lain dengan dasar-dasar kejiwaan yang mulia. Dasar-dasar kejiwaan itu merupakan ruh dari fenomena dalam berinteraksi dengan orang lain yang bersumber dari spirit kejiwaan itu. Hak orang lain meliputi :
 - (1) Hak orangtua, untuk ditaati segala perintahnya yang baik yang menjadi pangkal tolak segala hak kemasyarakatan

⁴⁷Zainuddin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991),hal.124.

⁴⁸A.Khudori, *Pemikiran Islam*,hal.40

- (2) Hak kerabat, untuk selalu mendapat jalinan persaudaraan dengan jalan silaturahmi yang dapat mendorong anak untuk cinta kepada kerabat
 - (3) Hak tetangga, mendapatkan rasa aman dan ketentraman supaya dalam diri anak bisa tumbuh semangat memperhatikan orang lain sehingga menjadi insan sosial yang tidak mengisolasi diri
 - (4) Hak guru, untuk memperoleh penghormatan akan kemuliannya yang merupakan kewajiban seorang murid
 - (5) Hak teman, sebagai mitra dalam pergaulan dan berinteraksi yang darinya dapat dikenali watak seseorang
 - (6) Hak orang dewasa, mendapatkan perlakuan yang sopan yang termasuk indikator keikhlasan dan loyalitas terhadap agama
- c) Disiplin etika sosial supaya anak dapat menangkap esensi problematika dalam pergaulan di masyarakat dengan kebaikan dan cinta kasih dan budi luhur. Karena itu, disiplin etika sosial menjadi dasar pendidikan yang sebenarnya. Keberhasilannya pun berkaitan erat dengan penanaman dasar kejiwaan. Islam meletakkan sistem pendidikan itu untuk membentuk akhlak anak, mempersiapkan tingkah laku dan sikap sosialnya yang disebut etika sosial. Dengan bekal itu, diharapkan seorang

anak dalam pergaulannya bisa bersikap dan berperilaku secara bijak.⁴⁹

Disiplin etika sosial meliputi⁵⁰ :

- (1) Etika makan dan minum
- (2) Etika mengucapkan assalamualaikum
- (3) Etika meminta izin masuk rumah
- (4) Etika duduk dalam pertemuan
- (5) Etika berbicara
- (6) Etika dan sopan santun bergurau
- (7) Etika mengucapkan selamat
- (8) Etika menjenguk orang sakit
- (9) Etika melayat (ta'ziyah)
- (10) Etika bersin dan menguap

c. Metode Pendidikan Nilai

Istilah metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari kata “*metha*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”.⁵¹ Untuk mencapai segala sesuatu harus menggunakan metode atau cara yang harus ditempuh.⁵²

Metode pendidikan nilai dalam islam diklasifikasikan menjadi lima macam :

⁴⁹A.Khudori, *Pemikiran Islam*,hal.41.

⁵⁰Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak (Pendidikan Anak Menurut Islam)*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1992),hal.101-102.

⁵¹Mangun Budiyan, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta : Griya Santri, 2011),hal.139.

⁵²*Ibid*,hal.140

1) Keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik atau guru memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan.⁵³

Metode ini efektif dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spiritual, dan sosial, sebab guru menjadi contoh ideal bagi anak. Semua tingkah laku, sikap dan ucapan akan melekat pada diri dan perasaan anak. Ini menjadi faktor penentu keberhasilannya. Dengan keteladanan ini akan terjadi imitasi yang diikuti dengan identifikasi nilai-nilai kebaikan untuk dipilih dan dilakukan.

Metode pendidikan nilai dengan keteladanan ini memiliki nilai persuasif sehingga tanpa disadari akan bisa terjadi perembesan dan penularan nilai-nilai kebaikan. Metode keteladanan ini bisa dilaksanakan melalui pelajaran agama dan pendidikan moral yang lain, sehingga perlu peningkatan kualitas dan *performance* yang memiliki nilai Islami.⁵⁴

2) Kebiasaan

Manusia memiliki potensi baik dan buruk. Bila lingkungannya baik dia akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Karena itu, dalam pendidikan nilai perlu ada

⁵³Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal.148

⁵⁴A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.44.

praktik nyata dalam dilakukan oleh anak sehingga menjadi kebiasaan yang pola, sikap dan perilaku sehari-hari.⁵⁵

3) Nasehat

Metode nasehat yaitu cara atau metode mendidik peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan.⁵⁶ Keperluan metode ini adalah karena dalam kenyataan tidak semua orang bisa menangkap nilai-nilai kebaikan dan keburukan yang telah menjadi kebiasaan dan keteladanan. Karena itu, dalam upaya menanamkan nilai itu diperlukan pengarahan atau nasehat yang berfungsi untuk menunjukkan kebaikan dan keburukan. Dalam metode ini bisa memungkinkan terjadinya dialog sebagai usaha mengerti sistem nilai yang dinasehatkan. Nasehat berperan dalam menunjukkan nilai kebaikan untuk selanjutnya diikuti dan dilaksanakan serta menunjukkan nilai kejahatan untuk di jauhi. Karena persoalan nilai merupakan realitas kompleks dan bukan hasil kreativitas yang tertutup dan berdikari, pemberian nasehat itu sama halnya menjadi proses sosialisasi.⁵⁷

4) Pengawasan

Metode ini dilaksanakan dengan cara mendampingi anak dalam membentuk nilai psikis dan sosial. Pengawasan ini

⁵⁵ A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.44.

⁵⁶ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal.143.

⁵⁷ A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.44.

berperan mengetahui perkembangan atau kebiasaan anak supaya diketahui penyimpangan yang harus diluruskan. Bila metode pengawasan ini tidak dilaksanakan, berarti di dunia pendidikan telah memberi peluang kepada anak untuk berbuat semaunya tanpa mempertimbangkan nilai baik dan buruknya. Peranan pengawasan ini sangat dominan dalam membentuk kepribadian mulia pada diri anak yang menjadi tujuan dari pendidikan nilai itu sendiri.⁵⁸

5) Hukuman

Dasar penggunaan metode hukuman karena adanya potensi membangkang dalam diri manusia untuk melakukan kejahatan. Pembangkangan terhadap kejahatan ini berlanjut terus-menerus meski telah diberi nasehat. Karena itu, perlu hukuman atau sanksi sesuai dengan kadar kejahatan yang diperbuatnya. Dengan sanksi itu anak diharapkan bisa tumbuh kesadaran untuk meninggalkan kejahatan dan kembali ke jalan yang benar sesuai nilai-nilai ajaran Islam.⁵⁹

4. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8

⁵⁸A.Khudori, *Pemikiran Islam*, hal.45.

⁵⁹*Ibid*, hal.44

tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.⁶⁰

Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini adalah *Infant* (0-1 tahun), *Toddler* (2-3 tahun), *Preschool kindergarten children* (3-6 tahun), *Early primary school* (SD kelas awal, 6-8 tahun).⁶¹

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya.⁶²

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas

⁶⁰Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2009),hal.6.

⁶¹Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009), hal.17.

⁶²Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar*,hal.29.

dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.⁶³

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk memaksimalkan potensi yang ada pada anak usia dini dibutuhkan pendidikan bagi anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Menurut peraturan pemerintahan Republik Indonesia, pendidikan anak usia dini dikenal dengan istilah pendidikan prasekolah.⁶⁴ Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 Yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab I pasal I ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia

⁶³Yuliani NuraniSujiono, *Konsep Dasar Pendidikan*,hal.6.

⁶⁴Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan*,hal 4-5.

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4).⁶⁵

Adapun tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan masa dewasa.
- 2) Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Landasan Yuridis penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah :⁶⁷

- 1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

⁶⁵Yuliani NuraniSujiono, *Konsep Dasar Pendidikan*,hal.6.

⁶⁶Maimunah Hasan, *PAUD*,hal.15.

⁶⁷Yuliani NuraniSujiono, *Konsep Dasar Pendidikan*,hal.8-9.

- 2) Pasal 28 B Ayat 2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- 3) Pasal 28 C Ayat 2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.
- 4) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
- 5) Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa (1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal : TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan nonformal : KB, TPA, atau

bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan Usia Dini jalur pendidikan informal : pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

- 6) UU RI Nomor. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pendidikan dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dan yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.⁶⁸ Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal,⁶⁹ atau dapat diartikan penelitian terjun lapangan ke tempat penelitian untuk mengamati terlihat langsung dengan objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif (*qualitative research*). Penelitian

⁶⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mondari Maju, 1996), hal.20.

⁶⁹Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008) hlm 21.

kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu *pertama*, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan *kedua* menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁷⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori,⁷¹ tentang pendidikan nilai dengan temuan dari lapangan yaitu pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subjek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷² Jadi subyek data adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu Ibu Sinta Asri Risnaeni, para guru yakni Ibu Siti Wachidatun, Ibu Karsinem dan Ibu Siti Undari, staf admin yakni Ibu Titis Wira Iriyanti dan

⁷⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),hal.60.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2010),hal.399.

⁷²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.129.

peserta didik Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 21 anak. Subyek tersebut diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.⁷³ Yakni yang memiliki kualifikasi yang menjadi dasar dari penelitian kualitatif yaitu mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti secara mendalam.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bisa ditinggalkan, bisa dikatakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data.⁷⁴ Dalam memperoleh data yang diinginkan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁷⁵

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.300.

⁷⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hal.308.

⁷⁵Buran Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2007), hal.115.

Peneliti memakai metode observasi untuk mengetahui kondisi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta, fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik ketika pelaksanaan program PAUD, tingkah laku peserta didik, metode, materi dan evaluasi dalam penanaman pendidikan nilai di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.

b. Metode *Indepth Interview*

Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *structured interviews*, karena dalam *indepth interview* memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan ide-idenya.⁷⁶ Metode ini menggunakan pedoman wawancara secara sistematis.

Indepth interview ini peneliti lakukan kepada kepala sekolah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta yakni Ibu Shinta Asri Risnaeni untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila, sejarah

⁷⁶Buran Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hal.320.

berdirinya, kondisi guru serta peserta didik dan terkait pendidikan nilai di KB dan TK IT Karima Aqila. Untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan pendidikan nilai pada anak usia dini Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila peneliti melakukan *indepth interview* kepada guru yakni Ibu Siti Wachidatun, Ibu Karsinem dan Ibu Siti Undari serta staf admin yakni Ibu Titits Wira Iriyanti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁷ Metode dokumentasi juga digunakan dalam menelusuri data *history*.⁷⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila, agenda kegiatan yang dilakukan, struktur organisasi, data peserta didik dan guru serta kegiatan pendidikan nilai di KB dan TK IT Karima Aqila.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁷⁹

⁷⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.231.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hal 121.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.372.

Sedangkan triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁸⁰, yakni kesesuaian data antara hasil *indepth interview* kepada kepala sekolah, para guru dan staf admin, seperti pada halaman 54.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁸¹, yakni kesesuaian data antara hasil *indepth interview* kepala sekolah, para guru, staf admin dengan hasil observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan kepala sekolah, para guru, staf admin dan peserta didik saat proses pembelajaran, seperti pada halaman 57.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.373.

⁸¹*Ibid*

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif-analitik* yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut :

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap peserta didik, *indepth interview* terhadap kepala sekolah, para guru dan staf admin dan dokumentasi di KB dan TK IT Karima Aqila.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 333.

⁸³*Ibid*, hal.308

polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸⁴ Setelah *transcript* data dan penjabaran hasil observasi selesai peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang pendidikan nilai pada anak usia dini.

c. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.⁸⁵ Yakni setelah melalui reduksi data, data yang terkumpul menjadi lebih terfokus yaitu mengenai pendidikan nilai. Lebih lanjutnya data ini disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari proposal ini yakni tentang pendidikan nilai di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta.

d. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 338.

⁸⁵*Ibid*, hal 341.

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁶

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, direduksi dan disajikan dengan rapi dan teratur. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, *indepth interview*, dan dokumentasi dengan membandingkan hasil-hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid. Agar hasil temuan lebih kuat, peneliti juga membandingkan dengan perspektif orang dan teori yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam ada tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam banyak bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 345

Pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari tiap bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik. Selain itu juga akan dibahas tentang sarana dan prasarana Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila yang mendukung proses pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pendidikan nilai di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada pendidikan nilai yang dilaksanakan pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila, metode yang dilakukan dalam melaksanakan pendidikan nilai pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karima Aqila Sinduadi Sleman Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan nilai yang dilaksanakan pada anak usia dini di KB dan TK IT Karima Aqila adalah :
 - a. Pendidikan nilai agama, meliputi ; tauhid, syariat, ibadah, kecintaan kepada Rasul dan Al-Qur'an.
 - b. Pendidikan nilai moral, meliputi : moral (akhlak) kepada Allah, moral (akhlak) kepada sesama manusia dan moral (akhlak) kepada alam.
 - c. Pendidikan nilai sosial, meliputi ; persaudaraan, kasih sayang terhadap sesama, toleransi, bekerja sama, berbagi dengan sesama, menghormati orangtua, menghormati guru, menghormati teman, etika makan dan minum, mengucapkan salam, etika duduk, etika berbicara, etika menguap.
2. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan nilai di KB dan TK IT Karima Aqila adalah :
 - a. Metode pendidikan nilai agama, meliputi ; keteladanan, pembiasaan, nasehat, bercerita, bernyanyi, praktek, pengawasan dan menyampaikan kepada orangtua.
 - b. Metode pendidikan nilai moral, meliputi ; nasehat, pembiasaan, jalinan kasih, hukuman dan menyampaikan kepada orangtua.

- c. Metode pendidikan nilai sosial, meliputi ; pemberian informasi awal kepada anak, keteladanan, nasehat, pembiasaan, pengawasan, bermain, bercerita, bernyanyi, jalinan kasih, bagi rizki, hukuman dan menyampaikan kepada orangtua.

B. Saran-saran

1. Pihak yayasan Karima Aqila

- a. Terus berusaha meningkatkan pembinaan dan memotivasi para guru. Dengan guru yang profesional akan memperlancar pelaksanaan pendidikan anak usia dini terlebih dalam pendidikan nilai. Memotivasi guru dilakukan dengan maksud agar guru lebih semangat melaksanakan pendidikan nilai pada anak usia dini.
- b. Menambah sarana prasarana dan media untuk menunjang pelaksanaan pendidikan nilai. Sarana dan prasarana seperti ruangan khusus untuk melaksanakan latihan salat karena selama ini latihan salat dilaksanakan di dalam ruang kelas, media seperti menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran karena saat pembelajaran guru banyak menggunakan buku cerita saja tanpa alat peraga lain seperti boneka dan lain sebagainya.

2. Kepala sekolah

- a. Terus berusaha membangun komunikasi yang baik dengan orangtua dengan sering mengadakan pertemuan dengan orangtua minimal satu bulan dua kali karena selama ini pertemuan dengan orangtua hanya diadakan selama dua bulan sekali, dengan pertemuan minimal satu

bulan dua kali diharapkan keaktifan dan komunikasi dengan orangtua dapat terjalin dengan baik, hal ini akan lebih memperlancar pelaksanaan pendidikan nilai pada anak usia dini.

- b. Terus menjaga hubungan baik dengan yayasan, para guru dan pihak-pihak lain yang terkait guna memperlancar pelaksanaan pendidikan nilai pada anak usia dini.
- c. Meningkatkan pemberian pengarahan kepada orangtua akan pentingnya pendidikan pada anak usia dini dan penanaman pendidikan nilai sejak usia dini dan memberikan pengarahan kepada orangtua agar ikut berperan dalam proses pelaksanaan pendidikan nilai pada anak usia dini.

3. Guru

- a. Lebih meningkatkan kepekaan terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru dapat memahami apabila anak yang bosan atau bermasalah dalam pembelajaran, selain itu guru dituntut untuk lebih kreatif menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan nilai pada anak.
- b. Menjadi orangtua kedua dan teladan yang baik bagi peserta didik dengan lebih menjaga perilaku dan tutur kata baik didepan peserta didik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

4. Orangtua

- a. Menjaga sikap dan pergaulan anak di rumah, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk tidak tertanam dalam diri anak.

- b. Ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan nilai pada anak dirumah maupun dilingkungan rumah.
- c. Menjalin hubungan baik atau komunikasi aktif dengan pihak KB dan TK IT Karima Aqila terkait perkembangan anak mereka.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca.

Daftar Pustaka

- Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori, Dan Terapan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak (Pendidikan Anak Menurut Islam)*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1992.
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995.
- A.Khudori Sholeh (ed.), *Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta : Jendela, 2003.
- Ana Subekti, Efektivitas Pendidikan Nilai Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak (Studi Kasus di Kelompok Bermain Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta), *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.
- Anwas, Oos M., dalam <http://gemari.or.id> dengan Judul *Mereonstruksi Dampak 'Great Distruption'* Melalui Posdaya, Diakses pada Selasa, 28 November 2013.
- Aprilia Rahmadani, Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Islam Plus Salsabila Pandowoharjo Sleman, *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.
- Borba, Michele, *Membangun Kecerdasan Moral*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya)*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2007.
- Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta : PT Indeks, 2009.
- Elly Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta : Ridamulia, 2005.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press, 2002.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mondari Maju, 1996.
- Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2001*, Jakarta : Gramedia, 1993.
- K.Bertens, *Keprihatinan Moral*, Yogyakarta : Kanisius, 2003.
- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1998.

- Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta : Diva Press, 2009.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif : Teori Dan Praktik*, Yogyakarta : UNY Press, 2009.
- Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Griya Santri, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Maragustam, “*Pemikiran Shaikh Nawawi Al-Bantani tentang Pendidikan Moral dalam Qomi’ Al-Tugyan*”, Jurnal Penelitian Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. X.No.3 September-Desember, 2001.
- Mohamed A. Khalfan, *Anakku Bahagia Anaku Sukses*, Jakarta : Pustaka Zahra, 2004.
- Muhammad AR, *Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas hPendidikan*, Yogyakarta : Prisma Sophie, 2003.
- Muhammad Mangsur Chanifuddin, *Pemikiran Pendidikan Nilai Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Konsep Pembentukan Akhlak Anak Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nunung Nur Jannah, *Pendidikan Aqiedah Pada Anak Usia Pra Sekolah*, Buletin Nabila Edisi XI/September, 2006.
- Ricko Valentino, *Pendidikan Nilai Dalam Film The Ron Clark Story Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan Anak Usi Dini*, Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005.
- Sri Haryani & Aba Firdaus, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* , Bandung : Alfabeta, 2010.

Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Yogyakarta : Kanisius, 2004.

Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya : Usana Offset Printing, 1981.

Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003.

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Indeks, 2009.

Zainuddin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991.

Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1987.

